



Akuntansi internasional

Modul 5 Pertemuan 5

Harmonisasi akuntansi

Oleh ;

Nur Diana SE, Msi

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Malang
2016**

Harmonisasi Akuntansi Internasional

Harmonisasi merupakan proses untuk meningkatkan komparabilitas (kesesuaian) praktik akuntansi dengan menentukan batasan-batasan seberapa besar praktik-praktik tersebut dapat beragam. Standar harmonisasi bebas dari konflik logika dan dapat meningkatkan komparabilitas (daya banding) informasi keuangan yang berasal dari berbagai negara

BEDA STANDARDISASI DAN HARMONISASI

- Standardisasi merupakan penetapan sekelompok aturan yg kaku dan sempit bahkan mungkin penerapan satu standar atau aturan tunggal dalam segala situasi
- Standardisasi tidak mengakomodasi perbedaan-perbedaan antar negara sehingga sukar diimplementasikan secara internasional
- Harmonisasi jauh lebih fleksibel dan terbuka, tidak menggunakan pendekatan satu ukuran untuk semua, tetapi mengakomodasi beberapa perbedaan dan telah mengalami kemajuan yang besar secara internasional dalam tahun-tahun terakhir.
- Komparabilitas informasi keuangan merupakan konsep yang lebih jelas daripada harmonisasi. Informasi keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntansi, pengungkapan dan audit yang berbeda dapat dibandingkan jika memiliki kemiripan dalam cara para pengguna laporan keuangan dapat membandingkannya tanpa perlu membiasakan diri dengan lebih dari satu sistem.

PENDORONG HARMONISASI AKUNTANSI

Adanya perbedaan substansial dalam ketentuan dan praktik pelaporan keuangan di seluruh dunia. Semakin meningkatnya kebutuhan para pengguna laporan keuangan untuk membandingkan informasi keuangan dari berbagai negara yang berbeda.

CAKUPAN HARMONISASI AKUNTANSI

- Standar akuntansi (berkaitan pengukuran dan pengungkapan)
- Pengungkapan yang dibuat perusahaan publik terkait penawaran surat berharga dan pencatatan pada bursa efek.
- Standar audit

MANFAAT HARMONISASI INTERNASIONAL

- Manfaat terbesar yang akan mengalir dari harmonisasi akan menjadi daya banding Informasi keuangan internasional. Komparatif tersebut akan menghilangkan arus kesalah pahaman tentang keandalan laporan keuangan asing dan akan menghapus salah satu hambatan yang paling penting untuk aliran investasi internasional. Harmonisasi akan menghemat waktu dan uang yang dihabiskan saat ini untuk mengkonsolidasikan perbedaan informasi keuangan ketika lebih dari satu set laporan diwajibkan untuk memenuhi hukum nasional atau praktik yang berbeda. Hal ini juga akan meningkatkan kecenderungan untuk standar akuntansi di seluruh dunia yang akan dinaikkan ke tingkat tertinggi mungkin dan agar konsisten dengan ekonomi lokal, kondisi hukum dan sosial.
- (Choi, Frost dan Meek 1999) Harmonisasi akan bermanfaat bagi negara-negara yang tidak memiliki kodifikasi standar akuntansi dan audit yang memadai, dan untuk akuntansi internasional perusahaan dengan klien perusahaan, yang memiliki setidaknya satu anak perusahaan asing.
- (Nobes dan Parker 2002) karena akan memungkinkan perbandingan tanpa kompilasi lainnya. Manfaat dari Akuntansi Internasional bagi perusahaan mengenai harmonisasi praktek akuntansi akan menjadi gerakan nasional di seluruh staf batas akan menjadi lebih mudah dan akan lebih murah untuk memberikan pelatihan kepada staff mereka.
- membantu investor dalam meningkatkan modal asing, analis keuangan dan pemberi pinjaman asing akan dapat memahami laporan keuangan perusahaan asing (Samuels dan Piper 1985) dan mereka akan dapat membandingkan peluang investasi yang akan membantu mereka untuk membuat keputusan investasi yang tepat.
- Pajak dikenakan pada total pendapatan organisasi global, itu akan menjadi bantuan besar kepada otoritas pajak nasional di seluruh dunia jika laba bersih dihitung pada prinsip-prinsip dan praktek akuntansi yang sama. Akuntansi Internasional dan standar pengungkapan akan mempermudah untuk melakukan analisis kompetitif dan operasional guna diperlukan untuk menjalankan bisnis. Ini juga akan membuat lebih mudah bagi para eksekutif keuangan untuk mengelola hubungan penting dengan pelanggan, pemasok dan lain-lain.
- (O'Malley 1993) menyatakan bahwa Kelompok yang paling akan diuntungkan dari harmonisasi standar akuntansi harusnya adalah Perusahaan Multi-nasional, sebagai komunikasi dalam kelompok atas informasi keuangan akan menjadi lebih mudah. Dengan harmonisasi standar pelaporan akan lebih mudah untuk multinasional perusahaan untuk memenuhi persyaratan pengungkapan untuk bursa saham di seluruh dunia.

TEKANAN HARMONISASI

Berbagai pihak yang melakukan tekanan harmonisasi diantaranya:

- Investor yang berkepentingan dengan harmonisasi dapat memperkecil biaya investasi dan meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan investasi lebih efektif.
- Perusahaan multinasional yang berkepentingan menyiapkan laporan keuangan. Mereka setuju karena dengan harmonisasi dapat memperkecil biaya penyiapan laporan keuangan konsolidasi, mempunyai metode evaluasi yang lebih baik dan dapat mengawasi cabangnya di negara lain
- Regulator yaitu pihak yang mengawasi pasar modal, berkepentingan dengan harmonisasi untuk mengurangi biaya pengawasan.
- Industri sekuritas dan bursa saham, dengan adanya harmonisasi mereka dapat mengurangi persyaratan pelaporan keuangan bagi perusahaan-perusahaan yang akan mendaftarkan dirinya pada bursa saham
- Negara berkembang– bagi mereka standar akuntansi internasional akan memberikan pilihan biaya rendah yang dapat menyelamatkan mereka dari keharusan untuk menyediakan rekonsiliasi yang mahal terhadap gaap (generally accepted accounting principle)

HAMBATAN DALAM PROSES HARMONISASI

Hambatan Yang paling mendasar untuk harmonisasi menurut Nobes & Parker 2002:

1. Perbedaan ukuran penyajian/hadiah (present) antara praktik akuntansi yang berbeda negara, Jika aturan pengukuran akuntansi adalah satu-satunya perbedaan antara negara-negara, maka terjemahan langsung akan cukup untuk memungkinkan laporan untuk menjadi universal dipahami dan diinterpretasikan (Mednick 1991). Namun, negara-negara juga menunjukkan perbedaan substansial ekonomi dan budaya yang menghalangi interpretasi yang sederhana, bahkan ketika angka yang dihasilkan dengan menggunakan prinsip akuntansi yang sama. Standar akuntansi dalam setiap masyarakat adalah hasil dari kebutuhan yang masyarakat dan perspektif. Sebagai contoh, Inggris dan aturan akuntansi AS mencerminkan konsep keadilan dan *substance over form* yang bertentangan dengan Kode Komersial Perancis, yang jauh lebih berorientasi kepatuhan.
2. Kurang kuatnya badan akuntansi profesional di beberapa negara, dan
3. Perbedaan sistem politik dan ekonomi.
4. Nasionalisme juga menghasilkan ancaman bagi harmonisasi sebagai negara yang waspada akan mengontrol peraturan akuntansi mereka dari orang luar, terutama jika hal itu dirasakan sebagai pengganti peraturan akuntansi mereka sendiri dengan negara-negara lain.
5. (Saudagaran 2001) Tingkat dimana pemerintah terlibat dalam penetapan standar juga bervariasi dari satu negara ke negara lain. Sedangkan organisasi profesi menetapkan standarnya di Inggris, misalnya, pemerintah mengasumsikan tanggung jawab ini di Perancis. Di Amerika Serikat sebuah organisasi independen yang diamanatkan oleh SEC untuk mengelola standar akuntansi (FASB). Standar pada dasarnya ditetapkan

oleh organisasi profesi, tetapi dengan pemerintah bertindak sebagai penegak utama. Dalam hal apapun, pengawasan standar akuntansi oleh pemerintah yang tertutup menambah dimensi politik untuk beberapa upaya mengubah standar tersebut.

6. (Salin 2001) penghalang lainnya bahwa pemerintah yang berbeda negara akan harus menghadapi koordinasi kebijakan akuntansi dengan kebijakan yang berlaku di negara-negara lain untuk meminimalkan pengaruh negatif dan untuk memaksimalkan pengaruh positif dari luar negeri. Ada hambatan lain untuk harmonisasi juga, misalnya, pengguna mungkin memiliki kebutuhan yang berbeda di negara yang berbeda (misalnya, debitur vs kreditur bangsa, negara yang memiliki pasar saham yang sangat aktif dan orang-orang di mana bank terutama menumpuk dan menanamkan modalnya, investor negara vs investor, dll).

Perbedaan antara kebutuhan perusahaan multinasional besar dan kecil pada badan usaha di negara-negara berkembang dapat mempengaruhi harmonisasi standar akuntansi. Selain itu, mungkin ada berbagai tingkat kecanggihan dan pengaruh antara berbagai profesi akuntansi nasional. Akhirnya, ada biaya emiten yang tinggi yang dibutuhkan untuk mengubah prinsip prinsip akuntansi, atau untuk menyimpan "set terpisah dari buku" perusahaan multinasional.

Adanya hambatan ini memperkuat keyakinan bahwa inisiatif kebijakan publik yang aktif untuk menetapkan prinsip akuntansi internasional tidak mungkin diinginkan, dan bahwa harmonisasi prinsip akuntansi dan pengungkapan keuangan memiliki manfaat yang dibesar-besarkan.

Telah ditegaskan bahwa, misalnya, jika pasar keuangan tertentu memerlukan informasi akuntansi terlalu banyak atau memiliki beban regulasi terlalu banyak, maka perusahaan akan bermigrasi ke daerah lain. Di sisi lain, jika pasar keuangan menyediakan terlalu informasi akuntansi sedikit atau acuan ketentuan, perusahaan swasta akan menemukannya dan kepentingan mereka untuk memasok lebih.

MENGUKUR HARMONISASI

- Harmonisasi praktek akuntansi dan peraturan akuntansi dapat berfokus baik pada pengukuran metode pengakuan, penilaian dan estimasi maupun pengungkapan hal-hal seperti tingkat transparansinya disediakan oleh entitas-entitas melalui pelaporan keuangan. Kita dapat membedakan harmonisasi (menghilangkan perbedaan) dan standardisasi (menuju keseragaman)

ORGANISASI –ORGANISASI YANG BERPERAN DALAM HARMONISASI AKUNTANSI

- IASC--- organisasi sektor swasta yang independen yang terdiri dari australia, kanada, jerman, ireland, jepang, meksiko, belanda, inggris dan

amerika serikat dengan tujuan merumuskan dan mempublikasikan standar akuntansi untuk kepentingan publik.

- IFAC ---- suatu lembaga organisasi profesi akuntansi nasional yang bertujuan untuk mengembangkan profesi dan menyelaraskan standar ke seluruh dunia untuk memungkinkan akuntan publik untuk menyediakan jasa yang berkualitas tinggi bagi kepentingan umum
- IOSCO ---- lembaga yang memiliki tujuan untuk mempromosikan standar peraturan yang tinggi, mengembangkan standar dan suatu pengawasan yang efektif terhadap transaksi sekuritas internasional dan mempromosikan integritas pasar dengan penerapan dan penyelenggaraan yang setepat-tepatnya dari standar.
- United Nations-- lembaga yang berupaya mempromosikan harmonisasi dari standar akuntansi dengan mendiskusikan dan mendukung praktik-praktik yang terbaik. Lembaga ini menyediakan suatu daftar pengungkapan baik pengungkapan keuangan maupun non keuangan bagi perusahaan multinasional.
- OECD--- suatu lembaga/organisasi yang menyediakan pemerintah lembaga untuk mendiskusikan, mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan ekonomi dan sosial.

SKENARIO HARMONISASI BILATERAL OR MUTUAL AGREEMENTS.

Bilateral or Mutual Agreement merupakan perjanjian bilateral yang dinegoisiasi oleh SEC dan otoritas regulatori Kanada. Mds dibangun untuk mengurangi registrasi yang multipel, listing dan pelaporan yang disyaratkan untuk perusahaan Kanada yang melakukan dual listing di Kanada dan USA, terutama untuk akses masuk ke pasar USA agar tidak terlalu mahal bagi perusahaan Kanada.

- Dibawah mds perusahaan Kanada yang memenuhi SEC dipersiapkan arsip dokumennya oleh regulator Kanada. Selanjutnya regulator sekuritas mereview arsip dokumen sebanyak 1 kali di negara perusahaan itu sendiri sebagai pengganti semua pasar. Hal ini diharapkan mengurangi monetary cost sepraktis untuk company listing di pasar luar negeri. Selanjutnya mengeliminasi persyaratan untuk rekonsiliasi laporan keuangan GAAP Kanada menjadi GAAP USA untuk investasi tingkat hutang dan preferred stock bagi perusahaan Kanada yang tidak memenuhi persyaratan menjadi sumberdaya cost saving bagi perusahaan
- Mds efektif 1 juli 1991 setelah 6 tahun negoisasi yang sulit antara regulator USA dan Kanada.

- Sec mempunyai originally selected canada sebagai negara pertama untuk masuk dalam perjanjian bilateral karena kesamaan antara akuntansi, auditing dan lingkungan regulatory usa dan kanada sebaik keberadaan pasar yang signifikan perusahaan kanada di usa.
- Tahun 1985 , negoisasi untuk persetujuan awal, perusahaan-perusahaan kanada terdapat lebih dari separuh 463 perusahaan asing terdaftar di sec.
- Tahun 1986 – 1990 perusahaan kanada telah membuat public offering di usa dengan total us \$ 12 billion

WORLD CLASS ISSUER

- Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kategori world class issuer diijinkan untuk menggunakan laporan keuangan negaranya sendiri tanpa perlu direkonsiliasi terhadap gaap amerika serikat.
- Praktik world class issuer : new york stock exchange (nyse) mengusulkan pembentukan kriteria kuantitatif yang menentukan kategori bagi perusahaan yang masuk world class issuer. Contoh kaegori: pendapatan \$5 billion, kapitalisasi pasar \$ 2 billion selama rata-rata volume perdagangan mingguan diluar usa \$ 1 million atau 0,5 million shares.
- Perusahaan non usa yang qualified sebagai word class issuer diperbolehkan untuk mendaftarkan sekuritasnya di sec dengan menggunakan laporan keuangan mereka sendiri tanpa perlu rekonsiliasi kuantitatif dengan usa gaap. Selanjutnya mereka akan memberikan penjelasan tertulis kepada sec menegnai perbedaan
- Material dengan usa gaap.
- Masalah world class issuer : praktik ini memberikan kemudahan bagi perusahaan world class issuer untuk masuk pasar modal usa dengan memberikan risiko yang kurang bagi perusahaan usa yang tidak memungkinkan untuk diadopsi dalam waktu dekat. Timbul masalah hukum sebagai hasil diskriminasi antara perusahaan berdasarkan sizenya.
- Masalah untuk perolehan persetujuan terhadap kriteria kuantitatif untuk world class issuer yang berkaitan dengan perusahaan-perusahaan yang diakui pertemuan kriteria tapi secara berkelanjutan ke permulaan kuantitatif world class issuer--- banyak perusahaan usa menentang karena menciptakan laporan permainan yang tidak seimbang, mereka berpendapat hal ini akan mendiskriminasi perusahaan usa dengan membiarkan perusahaan non usa untuk masuk pasar modal usa dengan beban regulatory yang elatif lebih rendah daripada perusahaan USA.

CURRENT EVIDENCE ON HARMONIZATION

- Bukti-bukti harmoni telah diuji baik pada tingkat global dan tingkat regional. Pada tingkat global kita dapat melihat dari pengadopsian standar iasc dan keputusan yang dibuat iosco dan sec untuk mengesahkan standar iasc. Sedangkan pada tingkatan regional kita dapat melihat perbandingan antar negara-negara yang tergabung dalam european union dan negara-negara yang tergabung dalam asean

MENGAPA HARUS HARMONISASI

Negara-negara terbelakang dan negara berkembang melihat harmonisasi standar akuntansi internasional sebagai pengenaan standar ekonomi oleh negara superior. Kritik lainnya adalah fakta bahwa akuntansi secara alami fleksibel dan dapat mengadopsi ke nomor situasi yang berbeda tetapi jika harmonisasi standar akuntansi diyakini bahwa mereka tidak akan cukup fleksibel dan standar yang ditetapkan secara internasional tidak mungkin cocok untuk berbagai situasi nasional, sistem hukum, tahap-tahap perkembangan ekonomi, dan perbedaan budaya.

Dewan Pembuat standar internasional (IASB) mungkin akan sulit untuk mencapai kesepakatan bulat pada beberapa standar akuntansi dan mereka mungkin harus membuat kompromi sehingga praktik-praktik akuntansi diterima secara global. Ini berarti bahwa standar ini akan permisif dan tidak memadai.

Harmonisasi standar akuntansi ternyata dapat berbahaya bagi perusahaan dimana sebagai standar bisa memotong keuntungan dan memasukkan volatilitas ke dalam neraca perusahaan (Parker 2002). Oleh karena itu perusahaan harus mendidik para investor tentang dampak harmonisasi terhadap laporan keuntungan dan kewajiban. Untuk mendukung ini dinyatakan bahwa harmonisasi standar akuntansi akan mengubah corak dan kualitas informasi keuangan dengan cara yang tidak terlihat sebelumnya, oleh karena itu sangat penting bahwa perusahaan memahami sejauh mana dampak dan memastikan pemangku kepentingan memahaminya juga.

Selain itu, orang lain telah menyatakan pandangan bahwa harmonisasi internasional dapat menciptakan "standar overload" (Choi, Frost dan Lemah lembut 1999). Hal ini berarti bahwa perusahaan yang harus berurusan dengan tekanan, sosial nasional, politik dan ekonomi akan lebih sulit ditekan untuk mematuhi persyaratan tambahan internasional yang kompleks dan mahal. Harmonisasi prinsip akuntansi internasional tidak mungkin terjadi karena terlalu banyak kelompok nasional yang berbeda telah adanya kepentingan dalam mempertahankan standar mereka sendiri dan praktek yang telah dikembangkan dari perspektif yang sangat berbeda.

Daftar Referensi :

Diaconu , PAUL ,HARMONIZATION OF THE INTERNATIONAL ACCOUNTING SYSTEM

Akuntansi Internasional

Harmonisasi Akuntansi Internasional

By. Nur Diana SE, MSI

